

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif berdasarkan jenisnya penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dalam arti bahwa penelitian ini berfokus pada fenomena yang ada kemudian dipahami dan dianalisis secara mendalam.<sup>1</sup> Tujuannya adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>2</sup>

Jadi, jenis penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan terjun kelapangan langsung untuk menggali dan meneliti data yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif pada penelitian untuk mendapatkan informasi yang nyata tentang pelayanan administrasi siswa di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Mts Muhammadiyah 1 Banjarmasin Jl. S. Parman No. 221 Komp. Perguruan Muhammadiyah RT. 2 RW. 1 Kel. Belitung Utara Kec. Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan 70116.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, Cet. 6 (Bandung: Alfabeta, 2008), 9.

<sup>2</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi penelitian: memberikan bekal teoretis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian seta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar* (Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara, 2013), 46.

## C. Data dan Sumber Data

### a. Data

Data adalah informasi atau fakta yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti untuk mendukung tujuan penelitiannya. Data dapat berupa angka, kata-kata, gambar, suara, atau bentuk lainnya, dan harus terkait dengan topik atau fenomena yang sedang diteliti.<sup>3</sup>

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang. Adapun data pokok berkenaan dengan data tentang pelayanan administrasi kesiswaan, yang meliputi:

#### 1) Data Pokok

Data pokok adalah semua data yang berkenaan dengan permasalahan yang sudah dirumuskan, yaitu:

#### a) Pelayanan Administrasi Kesiswaan di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin

- 1) Penerimaan siswa baru
- 2) Orientasi siswa baru
- 3) Pembinaan siswa
- 4) Bimbingan dan konseling
- 5) Kegiatan Ekstrakurikuler

#### b) Jenis layanan dalam melaksanakan administrasi kesiswaan di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin

- (1) Membantu kegiatan penerimaan peserta didik baru

---

<sup>3</sup> Bryman A, *Sosial Research Methods* (Britania Raya: Oxford University Press, 2016), 126.

- (2) Membantu kegiatan masa orientasi
  - (3) Membantu mengatur rasio peserta didik per kelas
  - (4) Mendokumentasikan prestasi akademik dan non akademik
  - (5) Membuat data statistik peserta didik
- c) Kendala dalam pelayanan administrasi kesiswaan di MTs Muhammadiyah

1 Banjarmasin

- (1) Pengolahan data input siswa baru
- (2) Kurang dalam sumber daya manusia (SDM)
- (3) Dana untuk penambahan staff administrasi honorer

2) Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang mendukung akan data pokok yang telah disebutkan di atas berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi seperti:

- a) Sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin
- b) Visi, misi dan tujuan serta strategi pada MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin
- c) Data mengenai keadaan staf tata usaha dan guru
- d) Data mengenai jumlah siswa/i

b. Sumber Data

Data-data tersebut di atas, diperoleh dari dua sumber data, yaitu responden dan informan.

- 1) Responden adalah staff administrasi dan tata usaha yang melayani pelayanan administrasi kesiswaan di MTs Muhammdiyah 1 Banjarmasin.
- 2) Informan adalah Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin, wakil kepala bidang administrasi keiswaan, dan siswa/i berjumlah 7 orang
- 3) Dokumentasi yaitu, seluruh catatan atau data-data yang diperoleh dari hasil arsip-arsip sekolah sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data penelitian kualitatif yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Wawancara**

Dalam penelitian kualitatif, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>4</sup> Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan menggunakan instrument pedoman wawancara tertulis yang terisi pertanyaan yang akan di diajukan kepada Kepala sekolah, Staf Administrasi Kesiswaan, dan sejumlah Siswa/i.

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D Cetakan ke-20* (Bandung: Afabeta, 2014) 135

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>5</sup> Observasi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dapat dikontrol reliabilitasnya (keadaannya) dan validitasnya (kesahihannya).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>6</sup> Data dokumentasi penulis gunakan sebagai instrumen utama untuk memperoleh semua data yang berhubungan dengan gambaran umum di Mts Muhammadiyah 1 Banjarmasin seperti:

- 1) Historis dan Geografis sekolah
- 2) Struktur organisasi sekolah
- 3) Kualitas layanan administrasi siswa
- 4) Keadaan Fasilitas administrasi siswa

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D Cetakan ke-20* (Bandung: Afabeta, 2014) 145

<sup>6</sup> Sugiono, *Metologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D Cetakan ke-19* (Bandung: Afabeta, 2014) 329

## **E. Instrumen Penelitian**

Dalam hal ini ada beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a) Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
  - b) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
  - c) Membuat desain proposal penelitian dan mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
  - a) Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.
  - b) Memohon surat pengantar riset kepada Fakultas.
  - c) Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
  - d) Membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
1. Tahap pelaksanaan
  - a) Menghubungi responden dan informan.
  - b) Melaksanakan instrument pengumpulan data (IPD) dan melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
  - c) Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya, serta mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
  - d) Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing dan dibawa ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Penulis mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus ke lapangan sampai tuntas, sehingga datanya jelas dan membantu permasalahan di lapangan. Aktivitas dalam analisis yaitu:

### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarik Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang

telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berbeda dilapangan. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid. Konsisten saat peneliti kembali kelapangan pengumpulan data, kemudian kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### **G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian biasa disebut dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.<sup>7</sup> Validitas dalam penelitian kualitatif jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan reliabilitas menunjukkan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.<sup>8</sup> Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi:

#### **1. Uji Kredibilitas**

Kredibilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas dapat menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Adapun instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri. Uji kredibilitas dapat dilakukan melalui :<sup>9</sup>

##### **a. Perpanjangan pengamatan**

---

<sup>7</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 121.

<sup>8</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 122.

<sup>9</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 123.



Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati perkembangan data-data yang diperlukan dalam teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi mengamati secara langsung di lapangan, dan mengamati lewat foto-foto yang diambil saat kegiatan. Sehingga dapat dipercaya karena datanya sesuai dengan yang ada di lapangan.

#### b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peningkatan ketekunan pada penelitian ini dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian terdahulu atau dokumentasi-dokumentasi, juga sering hadir melakukan observasi di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin untuk memperoleh hasil maksimal dalam penelitian.

#### c. Triangulasi

Triangulasi diartikan validasi data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. sehingga terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

##### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber yang dilakukan pada penelitian ini dengan mewawancarai beberapa narasumber yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, kepala TU (tata usaha), dan peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin. Selain itu juga

memperoleh data sekunder dan dokumen di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin seperti dokumen sejarah berdirinya madrasah, visi, misi, struktur organisasi, data guru dan karyawan, data keadaan peserta didik, data sarana prasarana, foto atau gambar observasi, dan data lain yang dapat menunjang kebutuhan penelitian.

## 2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila terjadi ketidaksesuaian antara data yang diperoleh oleh ketiga teknik tersebut, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk memastikan data yang dianggap benar atau semuanya benar tetapi dari sudut pandang yang berbeda.

Validasi hasil wawancara mengenai pelayanan administrasi kesiswaan terhadap siswa, diteliti melalui metode observasi tentang kondisi MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin dari segi fisik sekolah, teknik yang digunakan untuk meningkatkan segi kualitas pelayanan terhadap siswa di bidang administrasi kesiswaan, serta proses penerimaan siswa baru, orientasi siswa baru, penginputan data siswa baru bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya menggunakan teknik dokumentasi pada saat melakukan wawancara, dan dokumen lain yang relevan.

## 3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi berbeda. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.

Pada penelitian ini validasi data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Pada penelitian ini misalnya data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau gambaran suatu keadaan yang perlu didukung oleh foto-foto dan dokumen autentik tentang pelayanan administrasi kesiswaan terhadap siswa.

e. Mengadakan member check

Member check yaitu proses validasi data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data. Validasi data yang dilakukan adalah mengenai tentang pelayanan administrasi kesiswaan terhadap siswa. Jika validasi yang dilakukan tersebut telah terlaksana dan data yang ditemukan sesuai serta disepakati informan, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel.